

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, menurut Sugiyono (2012;58) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Semua Operator beralamat di Jl.Raya Berlian Biru No.22, Suci, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:130) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diambil kesimpulannya. Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT Semua Operator yang berjumlah 65 responden.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012;81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik nonprobability sampling yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh

adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel Sugiyono (2012;84). Sehingga total sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 65 orang karyawan pada PT Semua Operator.

3.4 Jenis Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

3.4.1.1 Data Primer

Pada penelitian ini, jenis data yang dipakai oleh peneliti adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan atau obyek penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti kemudian diolah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pernyataan yang diajukan kepada responden (Sugiyono, 2017:230). Data primer yang diperoleh dari wawancara dan kuesioner melalui daftar pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu karyawan pada PT. Semua Operator.

3.4.1.2 Sumber data

Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan atau sumber-sumber data yang diperoleh untuk kepentingan penelitian, sumber data penelitian ini berupa data-data yang bersangkutan langsung terhadap karyawan. Seperti data yang diperoleh langsung dari PT Semua Operator. Jl.Raya Berlian Biru No.22, Suci, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data penelitian ini dengan metode kuesioner. Sugiyono (2017;230) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya. Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari data yang berhubungan langsung dengan keadaan subyek yang berupa pengaruh pelatihan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Semua Operator.

3.6 Identifikasi Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dengan memahami fenomena yang diteliti maka variabel yang ada didalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas/*Independent*

Variabel *Independent* (bebas) Adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini :

- a. Disiplin (X1)
- b. Lingkungan Kerja (X2)

2. Variabel terikat/*Dependent*

Variabel *dependent* (terikat) adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini yang menjadi terikat adalah kinerja karyawan.

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Independent (X)

Adalah variabel bebas yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel bebas (X) dari penelitian ini yaitu:

1. Disiplin (X1)

Sutrisno (2014;86) menyatakan Disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku

disekitarnya. Disiplin karyawan yang baik akan mempercepat tujuan perusahaan, sedangkan disiplin yang merosot akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan perusahaan. Indikator disiplin kerja menurut Rivai (2005: 444) sebagai berikut :

- a. Kehadiran
- b. Ketaatan pada peraturan kerja
- c. Ketaatan pada standar kerja

2. Lingkungan Kerja (X2)

Lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok Sedarmayati (2001:21). Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Suasana dan Keadaan Kerja
- b. Fasilitas Kerja
- b. Hubungan sesama rekan kerja
- c. Hubungan antara atasan dan bawahan

3.7.2 Variabel Dependent (Y)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (sugiyono, 2013). Variabel (Y) dari penelitian ini yaitu kinerja karyawan.

Menurut Mangkunegara (2009:67) mendefinisikan kinerja karyawan sebagai prestasi kerja atau hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh karyawan per satu periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Berikut ini adalah indikator kinerja karyawan :

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan waktu

3.8 Teknik Pengukuran Data

Pengukuran data dilakukan dengan menggunakan skala *likret*. Skala *likret* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono 2017:166). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka

Tabel 3.1
Kategori dan Skor Jawaban Responden

Jawaban	Kategori	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
R	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.9 Uji Instrumen Penelitian

Sebelum digunakan dalam analisis selanjutnya, instrumen dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut menggunakan SPSS (*Social product of Social Science*).

3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner bisa dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner (Ghozali, 2012:52).

Menurut Ghozali (2013;53) Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. r_{tabel} didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus:

$$df = n - 2$$

Dimana n = jumlah sampel
 2 = *two tail test*

3.9.1.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas tiap butir pertanyaan dalam instrumen kuesioner akan diuji dengan menggunakan cronbach's alpha. Instrumen yang dipakai dikatakan andal (*reliable*) jika memiliki nilai cronbach alpha lebih dari 0,70 (Ghozali, 2013; 110).

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

3.9.2.1 Normalitas

Menurut Ghozali (2016;156) Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan guna mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada suhu diagonal grafik. apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik. jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sedangkan jika data

menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.9.2.2 Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2016:104) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

3.9.2.3 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier berganda terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah residual bersifat konstan atau sama untuk berbagai pengamatan (Ghozali, 2013;143).

Untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah uji Glejser, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser menurut (Ghozali, 2013;143) yaitu:

- a. Apabila sig. 2-tailed $< \alpha = 0,05$, maka telah terjadi heteroskedastisitas
- b. Apabila sig. 2-tailed $< \alpha = 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.9.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas dengan tujuan untuk memprediksi nilai

rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui (Ghozali, 2009;43).

Persamaan garis regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y	=	Kinerja Karyawan
α	=	Nilai Konstanta
X_1	=	Disiplin
X_2	=	Lingkungan Kerja
b_1	=	Koefisien regresi dari X_1
b_2	=	Koefisien regresi dari X_2
e	=	Error (Nilai Residu)

3.9.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada intinya digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai koefisien mendekati satu, maka dikatakan variabel independen berpengaruh sangat kuat terhadap variabel dependen. Sedangkan, jika R^2 kecil maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat rendah (Ghozali, 2018:97). Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

3.9.5 Uji Hipotesis

Penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis. Menurut Sugiyono (2017:134) uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Data diperoleh dari hasil pengumpulan data di atas dapat diproses sesuai dengan jenis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan angka melalui metode statistic.

3.9.5.1 Uji t

Pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan uji t. Pengujian ini

dilakukan untuk melakukan ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis statistic

2. $H_0 : b_1 = : b_2 = 0$ artinya disiplin, dan lingkungan kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Semua Operator

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ artinya disiplin, dan lingkungan kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Semua Operator

3. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 (5%) dengan pengujian dua arah dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus $df = n-k$.

4. Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah:

Membandingkan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05 dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut :

a. Nilai signifikan $t < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara signifikan ada pengaruh antara disiplin dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Semua Operator.

b. Nilai signifikan $t > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara signifikan tidak ada pengaruh antara disiplin dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Semua Operator.